

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI**

**JUDUL LAPORAN**

**LAPORAN PROYEK STATISTIKA DAN PROBABILITAS**

**NAMA ANGGOTA**

**KELOMPOK**

1. **TI02\_FEBI FEBIYANTI / 0110220289**
2. **TI02\_FATACHAN MUHAMAD HAKIM / 01102202**
3. **TI02\_SATRIA WAHYU ISMAIL / 0110220239**

**PROGRAM STUDI**

**TEKNIK INFORMATIKA**

**STT TERPADU NURUL FIKRI**

**DEPOK**

**MARET 2021**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pembangunan sektor pendidikan mutlak dilakukan, karena secara langsung akan berpengaruh tehadap hidup dan kehidupan umat manusia. Pendidikan secara hakiki menjadi bagian yang tidak terpisah oleh berbagai kebutuhan dasar manusia. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan hajat orang banyak dan akan menjadi barometer bagi setiap manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas dalam pola pikir,pola tindak dan pola lakunya. Pembangunan pendidikan secara hakiki merupakan investasi masa depan (Isjoni, 2007).

Investasi masa depan tersebut dapat dicapai apabila seseorang dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Melalui pendidikan perguruan tinggi seseorang memiliki banyak peluang untuk melatih dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan memperluas ilmu pengetahuannya. Dalam Undang-Undang 12 Tahun 2012 Pasal 7 berbunyi bahwa pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (Undang-Undang RI 12 Tahun 2012)

Daruyani (2013) menjelaskan bahwa pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara efektif. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK). Dalam perkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, yang dalam ini sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi.

IPK atau indeks prestasi kumulatif merupakan nilai akhir evaluasi seorang mahasiswa selama jenjang perguruan tinggi baik tahap sarjana sampai tahap doktoral. IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di kampus. IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal, dari perihal melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, lamaran kerja di perusahaan bagus, melanjutkan jenjang lanjut hingga untuk “memuaskan” diri sendiri, ataupun orang tua (Faradilla, 2013).

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar mahasiswa pendidikan akuntansi dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Baharuddin (2009:19) juga menjelaskan faktor eksternal dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu contoh dari faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Situasi di dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin dan perbuatan seorang. Orang tua adalah orang pertama dalam memberikan dukungan kepada anaknya, dukungan itu bisa berupa materi maupun non materi. Sebagian orang tua berfikir bahwa memenuhi kebutuhan materi anak sudah cukup, sehingga mereka selalu dibuat sibuk dengan pekerjaan masing-masing tanpa memperhatikan perkembangan anak. Kesibukan bekerja menyebabkan intensitas bertemu dan berkomunikasi dalam keluarga relatif terbatas. Bahkan banyak diantara orangtua yang tidak mengetahui apa saja aktivitas anak ketika mereka tidak berada di rumah (Ormrod, 2008).

Faktor penting yang mempengaruhi Prestasi Belajar salah satunya adalah Disiplin Belajar. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Menurut Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Lingkungan Teman Sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika terutama untuk mahasiswa kelas TI02 di STT Terpadu Nurul Fikri. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat keterkaitan antara Disiplin Belajar, Dukungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Dukungan dari keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika terutama di kelas TI02 di STT Terpadu Nurul Fikri”

1. **Rumusan Masalah**

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam proses belajar dibangku perkuliahan. Prestasi belajar mahasiswa dapat dicapai dengan baik apabila seorang siswa memiliki sikap yang baik pada setiap mata perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperoleh prestasi belajar apabila orang tua juga memberikan dukungan yang baik terhadap proses belajar mahasiswa. Hal tersebut karena, orang tua memiliki peran penting dalam mendorong maupun mendukung mahasiswa untuk bisa selalu aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Teknik Informatika terutama untuk mahasiswa kelas TI02 di STT Terpadu Nurul Fikri?
2. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Teknik Informatika terutama untuk mahasiswa kelas TI02 di STT Terpadu Nurul Fikri?
3. Bagaimana hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa semester II di program studi Teknik Informatika terutama untuk mahasiswa kelas TI02 di STT Terpadu Nurul Fikri
4. Bagaimanakah pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi
5. **Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Prestasi Belajar dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Agar penelitian terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada dua faktor, yaitu faktor Disiplin Belajar, factor Dukungan Keluarga dan faktor Lingkungan Teman Sebaya

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa kelas TI02 Program Studi Teknik Informatika STT Terpadu Nurul Fikri.

2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar mahasisw a kelas TI02 Program Studi Teknik Informatika STT Terpadu Nurul Fikri.

3. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara besama-sama terhadap Prestasi Belajar mahasiswa kelas TI02 Program Studi Teknik Informatika STT Terpadu Nurul Fikri.

4. Mengetahui hubungan sikap dan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa kelas TI02 semester II di Program Studi STT Terpadu Nurul Fikri